

**PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK DAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK No.01
(Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Se Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Mohammad Zainuri
NIM. E20153018

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2019

**PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK DAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK No.01
(Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Se Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Mohammad Zainuri

NIM. E20153018

Disetujui Pembimbing



Nur Hidayat, SE.,M.M.

NUP. 201603132

**PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK DAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK No.01
(Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Se Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

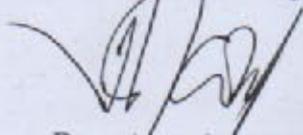
Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua Sidang


Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 197503032009011009

Sekretaris


Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

Anggota

1. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si.

2. Nur Hidayat, SE., M.M.




Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

1/19
"



Dr. Khamdan Rifai, SE., M.Si.
NIP. 1968030120072000031001

MOTTO

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ۚ
ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : Dan bahwa (yang kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus,
Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang
lain) Al-An'am: 153



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadirat-Mu Ya Allah untuk menyelesaikan masa studi di Institut Agama Islam Negeri Jember. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Rafik dan Ibu Aini Herlina, yang selalu mendo'akan saya dan mendukung saya dalam setiap perjuangan menggapai cita-cita. Dan tak lepas memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku.
2. Kepada adek saya Moh. Arif Efendi yang juga memberikan dukungan kepada saya dalam melancarkan cita-cita dimana saya berada.
3. Kepada Pak De saya Bapak Junaidi yang selalu mendorong saya untuk mencapai cita-cita yang saya inginkan.
4. Keluarga pejantan AKS yang selalu menjadi partner berproses dalam segala aspek.
5. Teman-teman IAC 2015.
6. Keluarga Besar Akuntansi Syariah.
7. Teman-teman kontrakan tercinta yang sama-sama mendukung dari awal masuk kuliah untuk sukses bareng.
8. Almamaterku IAIN Jember.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas dua nikmatnya yaitu nikmat sehat dan sempat sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai mana menjadi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yakni *Addinul Islam*.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifai, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan ini.
3. Daru Anondo, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan arahannya dalam program perkuliahan dan penyelesaian program S1.
4. Nur Hidayat, SE.,M.M sekaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahnya dalam program perkuliahan dan penyelesaian program S1.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Muhammad Rasyidi, SE. selaku pimpinan Pegadaian Syariah Cabang A. Yani Jember yang telah memberi izin penelitian, nasehat, bimbingan, dan bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh anggota yang bersedia menjawab wawancara untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk doa atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini, kritik dan saran yang konstruktif dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pengguna pada umumnya, *Amin ya rabbal alamin.*

Jember, 28 Mei 2019

Peneliti

Mohammad Zainuri
E20153018

ABSTRAK

Mohammad Zainuri, Nur Hidayat, SE.,M.M. 2019: *Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.01.*

Pelaporan keuangan masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki karena pada dasarnya akuntan lebih memilih tindakan berdasarkan nilai yang ada dalam pikiran mereka. Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat diperlukan dalam hal etika dan keberadaan pendidikan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu (1) Apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01? (2) Apakah persepsi akuntan pendidik berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan (2) Untuk mengetahui apakah persepsi akuntan pendidik berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan (3) Untuk mengetahui persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket (kuesioner). Adapun pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket yang dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi yang terdiri dari karakteristik (X1), kepribadian (X2), pengalaman dan Latar Belakang Pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.01.

Kata kunci: Perlakuan, Kualitas Penyajian Laporan Keuangan, P SAK N0. 01

ABSTRACT

Mohammad Zainuri, Nur Hidayat, SE., M.M. 2019: Perceptions of Accountants Educators and Accounting Students on of the Presentation of Financial Statements Based on PSAK No.01.

Financial reporting still needs to be improved and funds improved because basically accountants prefer actions based on the values they have in mind. The world of accounting education also has a great influence on the ethical behavior of an accountant. Therefore understanding of a prospective accountant (accounting student) is very necessary in terms of ethics and the existence of education.

The formulation of the problems examined in this thesis are (1) Does the perception of accounting students significantly influence the quality of financial statement presentation based on PSAK No. 01? (2) Does the perception of educator accountants significantly influence the quality of financial statement presentation based on PSAK No. 01?

The objectives of this study are: (1) To find out whether accounting students 'perceptions have a significant effect on the quality of financial statement presentation (2) To find out whether educators' accountants 'perceptions have a significant effect on the quality of financial statements' presentation (3) To find out perceptions of accountants educators and accounting students together significantly influence the quality of financial statement presentation

This study uses a quantitative approach to the type of descriptive research. This data collection technique uses a questionnaire (questionnaire). The data collection is done by distributing questionnaires conducted to dig in depth information related to the issues studied. Then the data collected was analyzed using qualitative descriptive methods.

It can be concluded that the perception of accountants educators and accounting students consisting of characteristics (X1), personality (X2), experience and Educational Background (X3) significantly influence the quality of financial statement presentation based on PSAK No.01.

Keywords: Treatment, Quality of Financial Statement Presentation, PAK SAK NO. 01

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Rang Lingkup Penelitian.....	5
1. Variabel Penelitian.....	5
2. Variabel independen	6
3. Variabel dependen.....	6
4. Indikator Variabel	6
F. Definisi Operasional	8

G. Asumsi Penelitian	9
H. Hipotesis.....	10
I. Kerangka Konseptual.....	12
J. Metode Penelitian	13
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	15
4. Populasi dan Sampel	16
5. Analisis Data.....	17
K. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori.....	31
1. Persepsi.....	31
2. Akuntan pendidik.....	34
3. Penyajian Laporan Keuangan	36
4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 01.....	42
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
1. Universitas Negeri Jember.....	44
2. IAIN Jember	47
3. Universitas Muhammadiyah.....	49
4. STIE Mandala	52

B. Penyajian Data.....	54
1. Uji Validitas.....	55
2. Uji Reliabilitas	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
3. Uji Regresi Berganda	68
4. Uji t.....	72
5. Uji f	74
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	76
D. Pembahasan.....	78
BAB IV PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1	: Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Skripsi
Lampiran 3	: Surat Selesai Penelitian Skripsi
Lampiran 4	: Jurnal Penelitian
Lampiran 5	: Matriks Penelitian
Lampiran 6	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	: Hasil Kuesioner
Lampiran 8	: PSAK No.01

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	28
3.1 Uji Validitas.....	55
3.3 Uji Reliabilitas	57
3.5 Uji Statistik Deskriptif.....	59
3.9 Uji Autokorelasi.....	65
3.13 Uji Regresi Berganda	69
3.14 Uji Parsial t	72
3.16 Uji Simultan F.....	74
3.18 Uji Koefisien Determinasi	76



DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Struktur Organisasi	46
3.2 Uji Normalitas	63
3.3 Uji Heteroskedastisitas	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaporan keuangan masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki karena pada dasarnya akuntan lebih memilih tindakan berdasarkan nilai yang ada dalam pikiran mereka. Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat diperlukan dalam hal etika dan keberadaan pendidikan.

Etika ini juga memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntansi di Indonesia. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, tetapi pendidikan tinggi akuntansi juga bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang etika yang harus dimiliki oleh mahasiswanya dan agar mahasiswanya mempunyai kepribadian (personality) yang utuh sebagai calon akuntan yang profesional.

Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.¹ Karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. 4(empat) karakteristik berikut merupakan prasyarat normatif agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang

¹ Nordiawan, *Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 34 .

dikendaki: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.² Tujuan dari adanya laporan keuangan yaitu sebagai kegunaan keputusan informasi akuntansi yang mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya.³

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan kompetensi khususnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Kompetensi dikatakan sebagai karakteristik dasar (*underlying characteristic*) karena karakteristik individu merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada kepribadian seseorang yang dapat dipergunakan untuk memprediksi berbagai situasi pekerjaan tertentu.⁴

Kemudian dikatakan berkaitan antara perilaku dan kinerja karena kompetensi menyebabkan atau dapat memprediksi perilaku dan kinerja. Sejalan dengan perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang ketenagakerjaan, kebutuhan akan tenaga kerja yang mempunyai produktivitas tinggi diperlukan bagi semua pihak, baik lembaga swasta maupun instansi pemerintahan. Hal ini disebabkan peran SDM sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pekerjaan, di mana SDM

² Abdul Hafiz Tanjung, *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual* (Bandung: Alfabeta, 2012), 24 .

³ Febriana Sari, *Metode Dalam Pengambilan Keputusan* (Jakarta : Rineka Cipta 2015), 33.

⁴ Sudarmanto, *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2009), 21.

yang kompeten merupakan salah satu aset penting bagi lembaga untuk mencapai sasaran yang diinginkan.⁵

Sumberdaya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi.⁶ Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan.⁷ Maka dari itu diperlukan individu yang kompeten dalam melakukan laporan keuangan yang berkualitas khususnya di Industri perikanan salem itu sendiri. Karena pemahaman seorang akuntan harus secara mendalam memahami apa akuntansi itu sendiri. Pemahaman akuntansi adalah pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik.⁸ Tidak hanya itu, dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas diperlukan juga teknologi informasi yang serupa dengan kualitas individunya. Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang mempunyai kemampuan sedemikian rupa untuk menangkap, menyimpan, mengolah, mengambil kembali, menampilkan dan menyebarkan informasi.⁹

Persepsi juga menjadi hal berhubungan erat dengan penyajian laporan keuangan dalam duni akuntansi, dimana masing-masing memiliki yang namanya pengambilan keputusan baik persepsi maupun penyajian laporan

⁵ Ibid, 23.

⁶ Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Jakarta : Predanamedia Group 2004), 40.

⁷ Ibid, 41.

⁸ Yuliani dkk, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta : Indeks 2010), 30.

⁹ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2017), 56.

keuangan. Persepsi merupakan pengambilan keputusan individu sedangkan penyajian aporan keuangan merupakan pengambilan keputusan suatu perusahaan yang keduanya saling berhubungan.¹⁰

Penelitian ini mereplikasi penelitian tersebut, dengan tujuan ingin mengetahui persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tingkat bawah serta mahasiswa akuntansi tingkat atas dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO 01”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01?
2. Apakah persepsi akuntan pendidik berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2017), 32.

2. Untuk mengetahui apakah persepsi akuntan pendidik berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan
3. Untuk mengetahui persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membuahkan hasil yang maksimal dan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Sebagai informasi kepada pembaca mengenai pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tingkat bawah dengan tingkat atas terhadap laporan keuangan berdasarkan PSAK 01.
2. Bagi seorang akuntan, sebagai upaya untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara baik dan benar.
3. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai pengetahuan apa saja karakteristik penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 01.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya.

Variabel yang ada dalam variabel penelitian ini di bagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen (terikat) dan variabel dependen (bebas).

2. Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (X).¹¹

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi yang mana dalam persepsi itu ada 3 poin yang menjadi dasar dari adanya persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi

- a. Karakteristik (X1)
- b. Kepribadian (X2)
- c. Pengalaman dan latar belakang (X3)

3. Variabel dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X).¹² Variabel dependennya adalah kualitas penyajian laporan keuangan (Y).

4. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan di jadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket (Kuesioner).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2017), 39.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2017), 39.

a. Karakteristik seseorang :

- 1) Sikap
- 2) Emosi
- 3) Kebiasaan dan kemauan
- 4) Kepercayaan

b. Kepribadian :

- 1) Sifat
- 2) Watak
- 3) Kebiasaan
- 4) Karakter

c. Pengalaman dan Latar Belakang Pendidikan :

- 1) Motivasi
- 2) Prestasi
- 3) Karir
- 4) Pekerjaan

d. Kualitas penyajian Laporan Keuangan

- 1) Dapat Dipahami
- 2) Relevan
- 3) Keandalan
- 4) Dapat di bandingkan
- 5) PSAK No. 01

F. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

a. Persepsi

Dalam suatu organisasi selalu terjadi proses komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam proses tersebut, siapapun yang mengambil inisiatif, apakah seorang bawahan ataukah seorang manajer, pengambil inisiatif selalu berharap agar tujuan berkomunikasi dapat diterima dan dimengerti oleh yang menerima.

Persepsi (perception) adalah proses individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.¹³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi persepsi adalah :

1) Karakteristik seseorang

Karakter adalah nilai-nilai yang khas, baik sikap, emosi, kepercayaan, dan kebiasaan & kemauan seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap, dan bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta : Salemba Empat 2008), 256.

2) Kepribadian seseorang

Kepribadian adalah keseluruhan cara seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.

3) Pengalaman dan latar belakang pendidikan

Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami oleh individu dan menjadikannya pelajaran dikemudian hari. Sedangkan latar belakang pendidikan adalah suatu biografi seseorang terkait dengan hal apa saja yang pernah dicapainya.

2. Variabel Terikat

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas utama yang membuat informasi akuntansi bermanfaat adalah relevance dan realibility. Kedua karakteristik ini disebut kualitas utama untuk menjadi informasi yang bermanfaat. Relevan berarti bahwa informasi akuntansi berkemampuan untuk membuat perbedaan disuatu keputusan. Untuk menjadi relevan, informasi harus dapat memberi ketegasan atau memberi pengaruh perubahan atas harapan pembuat keputusan. Realibility berarti bahwa seorang pengguna dapat menggantungkan atau memiliki keyakinan pada informasi yang di laporkan.¹⁴

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh

¹⁴ Bacharudin, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Alfabeta 2016), 67.

peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁵

Jadi asumsi penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01.

H. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian. Setelah penelitian mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian harus merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif sering tidak perlu merumuskan hipotesis.¹⁶

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.¹⁷

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, tidak

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2017), 279

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2017), 63.

¹⁷ Ibid, 63.

dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat di temukan hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini menggunakan hipotesis assosiatif yang mana menanyakan hubungan antara dua variable.¹⁸

1. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan.

Dalam suatu organisasi selalu terjadi proses komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Begitupun dalam dunia kampus, dalam proses tersebut siapapun yang mengambil inisiatif, apakah seorang bawahan ataukah seorang manajer, pengambil inisiatif selalu berharap agar tujuan berkomunikasi dapat diterima dan dimengerti oleh yang menerima.¹⁹

Persepsi (perception) adalah proses individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.²⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006), persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu. Dalam penelitian terdahulu yaitu Vini Puji Astuti dengan judul persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan.

Ha₁ : persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

2. Persepsi akuntan pendidik terhadap penyajian keuangan

Selain mahasiswa akuntansi, pendidik juga memiliki hubungan yang signifikan dengan mahasiswanya. Begitu juga dengan persepsi yang

¹⁸ Ibid, 69.

¹⁹ Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPF 2009), 47.

²⁰ Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta : Salemba Empat 2008), 230.

akan di berikan oleh akuntan pendidik terkait dengan penyajian laporan keuangan menurut PSAK 01.²¹

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²²

Ha₂ :persepsi akuntan pendidik berpegaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan.

I. Kerangka Koseptual

Kerangka konsep merupakan bagian penelitian yang menyajikan konsep atau teori dalam bentuk kerangka konsep penelitian. Pembuatan kerangka konsep mengacu pada masalah-masalah yang akan diteliti atau berhubungan dengan penelitian dan dibuat dalam bentuk diagram.²³ Kerangka konsep dari penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel indenpenden (variabel bebas). Variabel indenpenden merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.

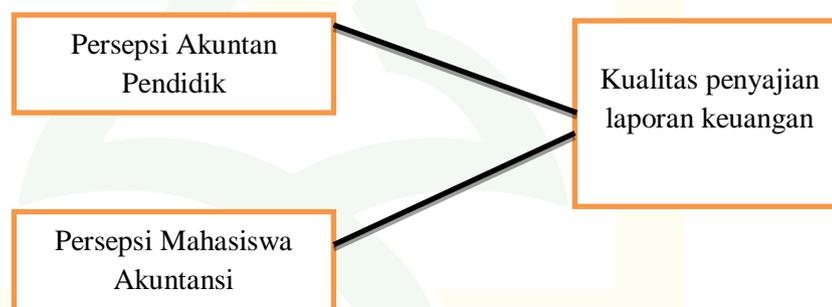
Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK

²¹ Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPFE 2009), 46.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2017), 63.

²³ Hidayat, *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta : Salemba Empat 2007), 121.

no 01. Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan konsep yang satu dengan konsep yang lainnya, dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang diuraikan pada tinjauan pustaka.²⁴ Berdasarkan kerangka teori pengaruh persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01, maka kerangka konseptual dapat dirumuskan sebagai berikut :



J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.²⁵

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud kan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain lain. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa

²⁴ Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta : Rineka Cipta 2010), 76.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2012), 13.

dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.²⁶

a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi di kabupaten jember.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), berupa persepsi (opini, sikap, dan pengalaman) secara individual atau kelompok, hasil observasi suatu kajian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada responden.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru, seperti hasil pengisian kuesioner.²⁸

²⁶ Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Putra 2010), 3.

²⁷ Ibid, 15.

²⁸ Ibid, 16.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁹ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diberikan langsung kepada responden baik secara online maupun offline.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|---------------|
| 1) Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| 2) Setuju (S) | diberi skor 4 |
| 3) Netral (N) | diberi skor 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2017), 142.

5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Penggunaan lima kategori dalam skala diatas dapat dipandang mewakili dengan baik tingkat intensitas penilaian responden.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Yang menjadi populasi di penelitian ini adalah akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi se Kabupaten Jember.

b. Sampel

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³¹ Dari keseluruhan populasi, pemilihan sample dilakukan dengan metode *sampling purposive dan incidental sampling*. Sampling Purposif adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³² Sedangkan insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.³³ Sampel yang diambil yaitu akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi pada Kabupaten Jember. Sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah akuntan pendidik yang mana akuntan pendidik yang dimaksud

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2012), 119.

³¹ Ibid, 120.

³² Ibid, 83.

³³ Ibid, 85.

ialah dosen akuntansi berjumlah 40 orang sedangkan mahasiswa akuntansi 1.663 yang menjadi sampel pada mahasiswa akuntansi yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2015 berjumlah 125 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 40 akuntan pendidik dan 125 mahasiswa akuntansi.

5. Analisis Data

Bagian ini menguraikan jenis analisis statistik yang akan digunakan sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data primer melalui angket. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis statistik Deskriptif

Tujuan penggunaannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistic deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah di pahami dan diinterpretasikan yang menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik.³⁴

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Pada

³⁴ Indrianto, Nur, & Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta 2014), 50.

prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal.³⁵

2) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi merupakan suatu keadaan dimana *error* yang terjadi antar periode waktu memiliki hubungan, pada data *time series* umumnya ditemukan masalah autokolerasi ini. Pengujian autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model suatu regresi liner ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dan dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW *test*).³⁶ Dimana hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada autokolerasi ($r=0$)

H_a : Ada autokolerasi ($r \neq 0$)

Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokolerasi sama dengan nol, atau tidak ada autokolerasi. Jika nilai DW lebih rendah dari batas atas atau lower bound (dl), maka koefisien autokolerasi lebih besar dari nol, atau autokolerasi positif. Namun jika nilai DW lebih besar dari

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011), 60.

³⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013), 31.

(4-dl), maka koefisien autokolerasi lebih kecil dari nol atau autokolerasi negatif.³⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁸

- a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.³⁹ Jika variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan (kurang dari 0,05 atau 5%) terhadap variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika variabel independen secara

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011), 55.

³⁸ Ibid, 56.

³⁹ Ibid, 57.

statistik tidak berpengaruh signifikan (lebih dari 0,05 atau 5%), maka regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Model regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memiliki asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik baik multikolinieritas dan heterokedastisitas.⁴⁰

Maka persamaan regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

α = Konstanta

β = *Slope* atau Koefisien Regresi

X₁ = Karakteristik

X₂ = Keprinadian

X₃ = Pengalaman dan Latar belakang Pendidikan

e = *error*

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011), 57.

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

2) Uji t (parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.⁴¹ Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_a: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Menentukan derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$ (0,05)

c) Menentukan t hitung :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

⁴¹ Ibid, 250.

- d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$)
- e) Membuat Kesimpulan

kriteria uji t:

- (1) H_0 diterima jika nilai $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$ menyatakan bahwa variabel (x) secara parsial mempengaruhi variabel (y).
- (2) H_0 ditolak jika nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$ menyatakan bahwa variabel (x) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (y).

3) Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikan pengaruh bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Karakteristik (X1), Kepribadian (X2), dan Pengalaman & latar belakang pendidikan (X3) dimana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y). Berikut langkah-langkah pengujian:

a) Merumuskan hipotesis:

- (1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen yaitu Sistem Informasi

Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan.

(2) $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, berarti secara simultan ada pengaruh antara variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan.

b) Menentukan tingkat signifikan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R : nilai korelasi ganda

k : jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel

d) Menentukan F_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%.

e) Membuat kesimpulan:

(1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4) Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.⁴² Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :Kd = Koefisien determinasi² = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah

- a) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2014), 259.

K. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi.⁴³ Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi : penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi :pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: bab ini membahas tentang penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran.

IAIN JEMBER

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2017), 50.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini penulis mengambil referensi yang terkait dengan perilaku seorang akuntan pada kualitas laporan keuangan perusahaan dari skripsi dan tesis yang ditulis sebelumnya oleh penulis lain, antara lain:

1. Daru Pradana (2017) yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan pendidik Tentang Profesi Akuntan Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi”. Menggunakan Metode Kuantitatif, dengan hasil pengaruh dari adanya motivasi dan persepsi mahasiswa akuntansi dalam membangun minat menjadi akuntan perusahaan.
2. Theresia Andini (2018) dengan judul “ Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Pelaporan Keuangan”. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh dari adanya persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.
3. Nurul Hidayah (2016) dengan judul “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Pendidik Pada Prgram Studi Akuntansi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari adanya penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi pada etika pendidik.

4. Khusnul Hidayah (2018) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Syariah Sesuai PSAK No. 101”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasilnya yaitu adakah perbedaan persepsi dari mahasiswa akuntansi pada penyusunan laporan keuangan syariah.
5. Made Pessek Swi Santanu (2014) dengan judul “Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini lebih kepada perbedaan persepsi mahasiswa antara tingkat bawah dan akhir terhadap penyusunan laporan keuangan.
6. Dian Kurinasari (2017) dengan judul “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi antara semester bawah dan semester atas terhadap etika penyusunan laporan keuangan.
7. Rina Yulistina Wati (2015) dengan judul “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. . Penelitian ini berfokus pada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi antara semester bawah dan semester atas terhadap etika profesi akuntan itu sendiri.
8. Muhammad Fihri (2017) dengan judul “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tingkat Bawah Dan Tingkat Atas Terhadap Penyajian Laporan Keuangan UMKM”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian

ini yaitu ingin mengetahui pengaruh dari adanya Persepsi mahasiswa akuntansi Tingkat Bawah Dan Tingkat Atas pada Penyajian Laporan Keuangan.

9. Vini Puji Astuti (2017) dengan judul “ Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini lebih berfokus pada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan.
10. Nuryani (2018) dengan judul “ Persepsi Karyawan Tentang Penerapan *Collateral* (Jaminan) Terhadap *Default Risk* (Risiko Gagal Bayar) Pada Bank Central Asia (BCA) KCP Besuki Kabupaten Situbondo”. Dengan metode kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada persepsi antara karyawan terkait penerapan jaminan terhadap risiko gagal bayar bank.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Danu Pradana (2017)	Pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa akuntansi dan akuntan penddik tentang pendidikan profesi akuntan terhadap minat menjadi akuntan	Peneliti tersebut sama sama meneliti pesepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada minat menjadi akuntan perusahaan

		perusahaan pada mahasiswa akuntansi		
2	Theresia Andini H (2018)	Analisis persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai pelaporan keuangan	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada pelaporan keuangan
3	Nurul Hidayah (2016)	Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika pendidik pada program studi akuntansi	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada etika pendidik
4	Khusnul Hidayah (2018)	Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan syariah sesuai PSAK No. 101	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada laporan keuangan syariah
5	Made Pesek Swi Shantanu (2014)	Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada penyusunan laporan keuangan
6	Novi Kurinasari (2018)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada etika penyusunan laporan

				keuangan
7	Rina Yulistina Wati (2015)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada etika profesi seorang akuntan
8	Muhammad Fihri (2017)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Mahasiswa Manajemen Terhadap Penyajian Laporan Keuangan UMKM	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada penelitian ini lebih kepada perbedaan persepsinya.
9	Vini Puji Astuti (2017)	Persepsi akuntan pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi mahasiswa akuntansi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada hasil penelitian yaitu perbedaan persepsi
10	Nuryani (2018)	Persepsi Karyawan Tentang Penerapan <i>Collateral</i> (Jaminan) Terhadap <i>Default Risk</i> (Risiko Gagal Bayar) Pada Bank Central Asia (BCA) KCP Besuki Kabupaten Situbondo	Peneliti tersebut sama sama meneliti persepsi	Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada variabel (Y) yaitu pada risiko gagal bayar

B. Kajian Teori

1. Persepsi

Dalam suatu organisasi selalu terjadi proses komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam proses tersebut, siapapun yang mengambil inisiatif, apakah seorang bawahan ataukah seorang manajer, pengambil inisiatif selalu berharap agar tujuan berkomunikasi dapat diterima dan dimengerti oleh yang menerima.⁴⁴

Persepsi (perception) adalah proses individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.⁴⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006), persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

a. Karakteristik seseorang

Karakter adalah nilai-nilai yang khas, baik sikap, emosi, kepercayaan, dan kebiasaan & kemauan seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Adapun karakteristik yang ada pada diri seseorang diantaranya:

⁴⁴ Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta : Salemba Empat 2008), 228.

⁴⁵ Ibid, 230.

a. Sikap

Sikap dari seseorang merupakan bagian dari karakter. Bahkan sikap dianggap sebagai cerminan karakter seseorang tersebut. Sikap diri seseorang menunjukkan bagaimana karakter orang tersebut disuatu lingkungan.

b. Emosi

Emosi yaitu gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia yang disertai dengan efek pada kesadaran, perilaku, dan ini juga merupakan proses fisiologis. Emosi ini identic dengan perasaan yang kuat.

c. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen kognitif manusia dari factor sosio psikologis. Kepercayaan mengenai sesuatu itu benar salah atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman dan intuisi sangat penting dalam membangun kepercayaan.

d. Kebiasaan dan kemauan

Kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis pada waktu yang lama. Sedangkan kemauan adalah kondisi yang mencerminkan karakter seseorang karena kemauan berkaitan erat dengan tindakan yang mencerminkan karakter seseorang.

b. Kepribadian seseorang

Kepribadian adalah keseluruhan cara seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Adapun jenis-jenis kepribadian seseorang diantaranya:

1) Watak

Watak adalah sebuah karakter yang kentara sekali dengan seseorang yang telah dimiliki lama dan tidak berubah-ubah.

2) Sifat

Sifat adalah sebuah respon yang diberikan seseorang pada suatu kejadian atau keadaan yang menimpah individu itu sendiri.

3) Kebiasaan

Kebiasaan adalah sebuah tindakan yang kita lakukan berulang-ulang dari stimulan yang sama.

4) Karakter

Karakter merupakan penggambaran tingkah laku yang bias dinilai baik buruknya dan benar salahnya.

c. Pengalaman dan latar belakang pendidikan

Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami oleh individu dan menjadikannya pelajaran dikemudian hari. Sedangkan latar belakang pendidikan adalah suatu biografi seseorang terkait dengan hal apa saja yang pernah dicapainya. Adapun jenis-jenis pengalaman dan latar belakang pendidikan diantaranya:

1) Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2) Prestasi

Prestasi adalah hasil dari usaha yang dilakukan seseorang dengan menggunakan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan.

3) Karir

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang

4) Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu hubungan melibatkan dua belah pihak perusahaan dengan para pekerja. Para pekerja akan mendapatkan gaji sebagai balas jasa dari pihak perusahaan.

2. Akuntan pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas di dalam dunia pendidikan akuntansi seperti mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian pada bidang akuntansi.⁴⁶

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, mengajar, melakukan

⁴⁶ Lantip Susilowati, *Pengantar Akuntansi 1 Untuk Perusahaan Jasa* (Yogyakarta: Teras), 17.

penelitian dan pengembangan akuntansi, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di suatu perguruan tinggi. Mengenai tugas yang harus dilakukan oleh seorang akuntan pendidik, maka sudah seharusnya diketahui secara jelas. Beberapa tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Harus bisa melakukan transfer of knowledge kepada para didikannya.
- b. Mempunyai tingkat pendidik yang tinggi dan menguasai pengetahuan bisnis dan juga akuntansi serta teknologi dan informasi.
- c. Mampu mengembangkan pengetahuannya melalui penelitian.

Sedangkan dari definisi akuntan pendidik sendiri, diartikan bahwa ia merupakan sebuah profesi akuntansi yang tugasnya memberikan jasa pelayanan di bidang pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga lembaga pendidikan yang ada guna menciptakan para akuntan yang terampil serta profesional di bidangnya.

Bisa dikatakan bahwa saat ini, profesi akuntan pendidik memang benar-benar dibutuhkan guna kemajuan profesi akuntansi sebab untuk mewujudkan dan mencetak calon calon akuntan yang handal akan bergantung pada usaha yang ada di tangan mereka.

Mengenai makna akuntansi pendidik, memang harus diketahui bahwa ada syarat yang harus dipenuhi. Adapun beberapa persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dapat melakukan alih pengetahuan atau yang biasa disebut dengan transfer of knowledge mengenai akuntansi kepada murid maupun mahasiswanya.

- b. Memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan menguasai pengetahuan bisnis dan juga akuntansi, serta teknologi informasi.
- c. Bisa melakukan pengembangan pengetahuan dengan cara melakukan penelitian.

Supaya bisa menjadi pemain yang baik maka kita harus bisa memahami aturan-aturan yang harus dipatuhi. Demikian halnya dengan seorang akuntan. Supaya Bisa menjadi akuntan yang baik, maka para akuntan harus bisa mematuhi aturan-aturan dan persyaratan yang dapat mengklasifikasikannya menjadi i seorang akuntan yang profesional.

3. Penyajian Laporan Keuangan

Syarat-syarat laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomis..⁴⁷

Dalam laporan keuangan juga harus terdapat hubungan yang erat dan banyak melibatkan data akuntansi. Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur (berupa ringkasan transaksi-transaksi keuangan) dan laporan keuangan harus memuat informasi sebagai media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemilik atau pihak lain yang berkepentingan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan, sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Laporan

⁴⁷ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press), 2.

keuangan juga harus bersifat wajar dan tidak memihak. Untuk menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, maka diperlukan adanya profesi akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan perusahaan.⁴⁸

Berikut karakteristik laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif per 1 Januari 2017 di Indonesia:

a. Understandability (Mudah dipahami)

Ini berarti bahwa kualitas penting yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan/keinginan untuk mempelajari dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan (Sebenarnya/apa adanya)

Suatu laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut memiliki manfaat, sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan oleh pemakai laporan keuangan. Atau dengan kata lain, relevan merupakan kemampuan dari suatu informasi untuk mempengaruhi keputusan manajer atau pemakai laporan keuangan lainnya sehingga keberadaan informasi tersebut

⁴⁸ Ibid, 3.

mampu mengubah atau mendukung harapan mereka tentang hasil-hasil atau konsekuensi dari tindakan yang diambil.

c. Reliability (Keandalan)

Kualitas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan menyebabkan pemakai informasi akuntansi sangat tergantung pada kebenaran informasi yang disajikan. Keandalan suatu informasi sangat tergantung pada kemampuan suatu informasi untuk menggambarkan secara wajar keadaan atau peristiwa yang digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Tidak direkayasa) yang tersaji dalam laporan keuangan oleh manajemen.

d. Comparability (dapat dibandingkan)

Suatu laporan keuangan dapat dibandingkan bila informasi yang disajikan dapat saling diperbandingkan seperti antar periode maupun antar perusahaan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan harus bersifat wajar dan tidak memihak. Untuk mengetahui hal ini perlu adanya profesi akuntan publik (auditor). Audit atas laporan keuangan diperlukan terutama untuk perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang dikelola oleh manajemen yang ditunjuk oleh pemegang saham.

Adapun jenis-jenis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.⁴⁹ Ada 5 jenis laporan keuangan yang diantaranya:

1) Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan namanya, laporan laba rugi berfungsi untuk membantu Anda mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi. Laporan laba rugi biasa juga disebut sebagai income statement atau profit and loss statement.

Umumnya, ada dua cara yang digunakan untuk menyusun laporan laba rugi, yaitu single step (cara langsung) dan multiple step (cara bertahap). Metode single step relatif lebih mudah dibandingkan multiple step. Hanya perlu menjumlahkan seluruh pendapatan dari atas sampai bawah menjadi satu kelompok, kemudian mengurangnya dengan total beban atau biaya dalam periode yang berlaku. Sedangkan, pada metode multiple step, pendapatan dipisah menjadi dua kategori, yaitu pendapatan operasional (yang berasal dari kegiatan pokok) perusahaan dan pendapatan non operasional (yang berasal dari luar kegiatan pokok) perusahaan. Pembagian kategori tersebut juga berlaku pada beban atau biaya.

Ada beberapa aspek penting yang harus ditulis dalam laporan laba rugi, diantaranya adalah pendapatan, laba rugi usaha,

⁴⁹ Lantip Susilowati, *Pengantar Akuntansi 1 Untuk Perusahaan Jasa* (Yogyakarta: Teras), 32.

beban pinjaman, beban pajak, laba atau rugi perusahaan, pos luar biasa, dan hak minoritas. Laba rugi perusahaan ini mencakup laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, laba rugi usaha untuk periode berjalan dan juga laba rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi berdasarkan metode ekuitas.

2) Laporan Arus Kas

Disebut juga dengan laporan cash flow, laporan arus kas digunakan perusahaan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada periode tertentu. Lebih dari itu, laporan arus kas juga dapat berfungsi sebagai indikator jumlah arus kas di masa mendatang berdasarkan data arus kas terkini. Laporan jenis ini jugalah yang menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan. Contohnya seperti hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar bisa dilihat dari seberapa banyak jumlah beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional maupun investasi.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan keuangan jenis ini menyediakan informasi tentang jumlah modal yang dimiliki bisnis Anda selama periode tertentu. Melalui laporan perubahan modal, Anda bisa mendapatkan data

mengenai seberapa besar perubahan modal yang telah terjadi, lengkap dengan penyebab perubahannya.

Idealnya, untuk menyusun laporan perubahan modal, Anda membutuhkan beberapa data khusus, seperti modal pada awal periode, pengambilan dana pribadi oleh pemilik untuk tahun yang bersangkutan, dan jumlah laba bersih atau rugi bersih pada periode terkait. Dengan kata lain, Anda harus menyusun laporan laba rugi terlebih dulu sebelum membuat laporan perubahan modal.

4) Laporan Neraca

Dalam ilmu akuntansi, neraca disebut dengan istilah balance sheet. Laporan neraca berfungsi untuk menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan bisnis Anda pada tanggal yang ditentukan. Dengan menyusun laporan neraca, Anda bisa mengetahui data tentang jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban berupa utang, dan ekuitas atau modal perusahaan. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas.

5) Laporan Atas Laporan Keuangan

Belum terlalu familiar dengan jenis laporan keuangan satu ini? Laporan atas laporan keuangan adalah laporan yang pembuatannya berkaitan dengan laporan yang disajikan. Tujuan pembuatannya adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai hal-hal yang tertera di laporan-laporan jenis lainnya. Tak ketinggalan untuk menyediakan sebab atau alasan

terkait data keuangan yang disajikan. Penyusunan laporan atas laporan keuangan akan memudahkan memahami laporan keuangan lainnya secara lebih mudah dan efisien.

Laporan keuangan kini dapat dengan mudah didapatkan langsung dari software akuntansi yang digunakan.. Penting bagi pemilik usaha untuk mengetahui dan memahami laporan keuangan perusahaan, baik itu perusahaan dagang, jasa maupun manufaktur. Tentunya terdapat perbedaan untuk laporan keuangan perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Tetapi yang penting adalah laporan ini haruslah sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 01

Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Entitas menerapkan Pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK. Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- d. Laporan arus kas selama periode;

- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain;
- f. informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A; dan
- g. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Entitas menerapkan penyesuaian paragraf 128 dan secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.⁵⁰

⁵⁰ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2013

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Universitas Jember

a. Sejarah

Program studi Akuntansi merupakan salah satu Prodi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember. Prodi ini berdiri berdasarkan surat keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 199/DIK/TI/KEP/2000 tanggal 22 Juni 2000 tentang pembentukan program studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.⁵¹ Ketua program studi akuntansi s1 Universitas Jember yakni Dr. Agung Budi Sulistyو, SE., M.Si, Ak. Prodi S1 Akuntansi terletak di Jalan Kalimantan No. 37 kampus tegal boto. Prodi S1 Akuntansi terakreditasi “A” berdasarkan keputusan BAN PT no. 1359/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 berlaku sejak 9 Mei 2017 sampai dengan 9 Mei 2022.⁵²

b. Visi, Misi, dan Tujuan

VISI

Menjadi Program Studi Akuntansi yang Unggul di Bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Pengauditan, dan Akuntansi Sektor Publik

⁵¹ <http://akuntansi.feb.unej.ac.id/profil/>

⁵² <http://akuntansi.feb.unej.ac.id/profil/>

MISI

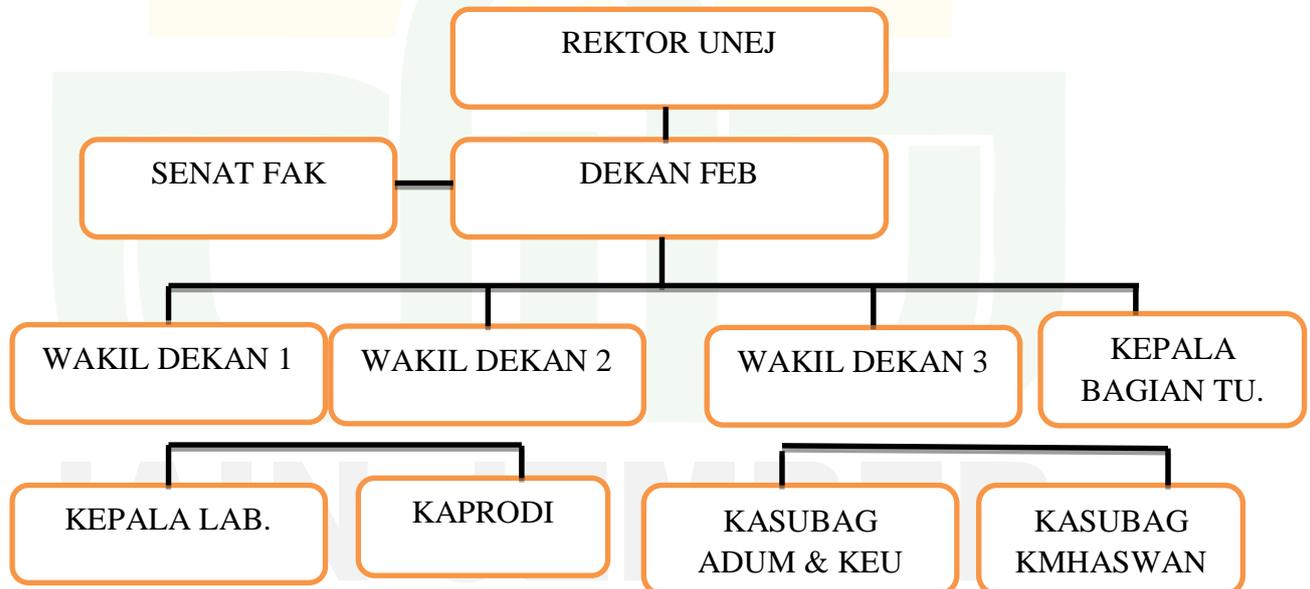
- 1) Menyediakan layanan pendidikan tinggi sarjana akuntansi yang profesional, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar.
- 2) Meningkatkan kegiatan penelitian dan kajian bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, dan akuntansi sektor publik yang bermanfaat bagi
- 3) Meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada sektor usaha kecil menengah, pihak swasta dan pihak pemerintahan.
- 4) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 5) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, dan akuntabel.
- 7) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan *stakeholders* di dalam dan di luar negeri

TUJUAN

- 1) Melaksanakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing tinggi
- 2) Melakukan penelitian yang inovatif dan relevan dengan bidang ilmu serta sesuai kebutuhan pasar

- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi ilmu akuntansi di koperasi, UMKM, dan pemerintahan
- 4) Menciptakan atmosfer akademik yang kondusif di Program Studi sebagai pusat kajian ilmu akuntansi
- 5) Meningkatkan kualitas SDM baik berkaitan dengan tenaga pendidikan (dosen) dan tenaga kependidikan
- 6) Meningkatkan kualitas tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, dan akuntabel
- 7) Meningkatkan kerjasama berkelanjutan dengan *stakeholders* di dalam maupun di luar negeri

c. Struktur Organisasi



Sumber : Situs resmi FEB Unej

2. IAIN Jember

a. Sejarah Program Studi Akuntansi

Program studi Akuntansi Syariah mulai diselenggarakan pada agustus 2015 dengan nomor SK Pendirian 1083 Tahun 2015, tanggal SK pendiriannya yakni pada 23 february 2015.⁵³ Program studi Akuntansi dibawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang terletak dijalan Mataram No.1Mangli Kaliwates Jember.

Ketua program studi akuntansi syariah saat ini ialah Daru Anundo, SE., M.Si. Programstudi Akuntansi Syariah tergolong Prodi baru di IAIN Jember, dengan jumlah sebanyak 55 orang diangkat pertama yakni pada tahun 2015. Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) No. 1400 SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, menyatakan bahwa program studi akuntansi syariah terakreditasi “B”berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 7 Mei 2019 sampai dengan 7 Mei 2024.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi :

Menjadi program studi yang unggul, profesional, berdaya saing intelektual, dan religius di bidang ilmu Akuntansi syari'ah.

Misi :

⁵³ <http://febi.iain-jember.ac.id/page/detail/akuntansi-syariah>

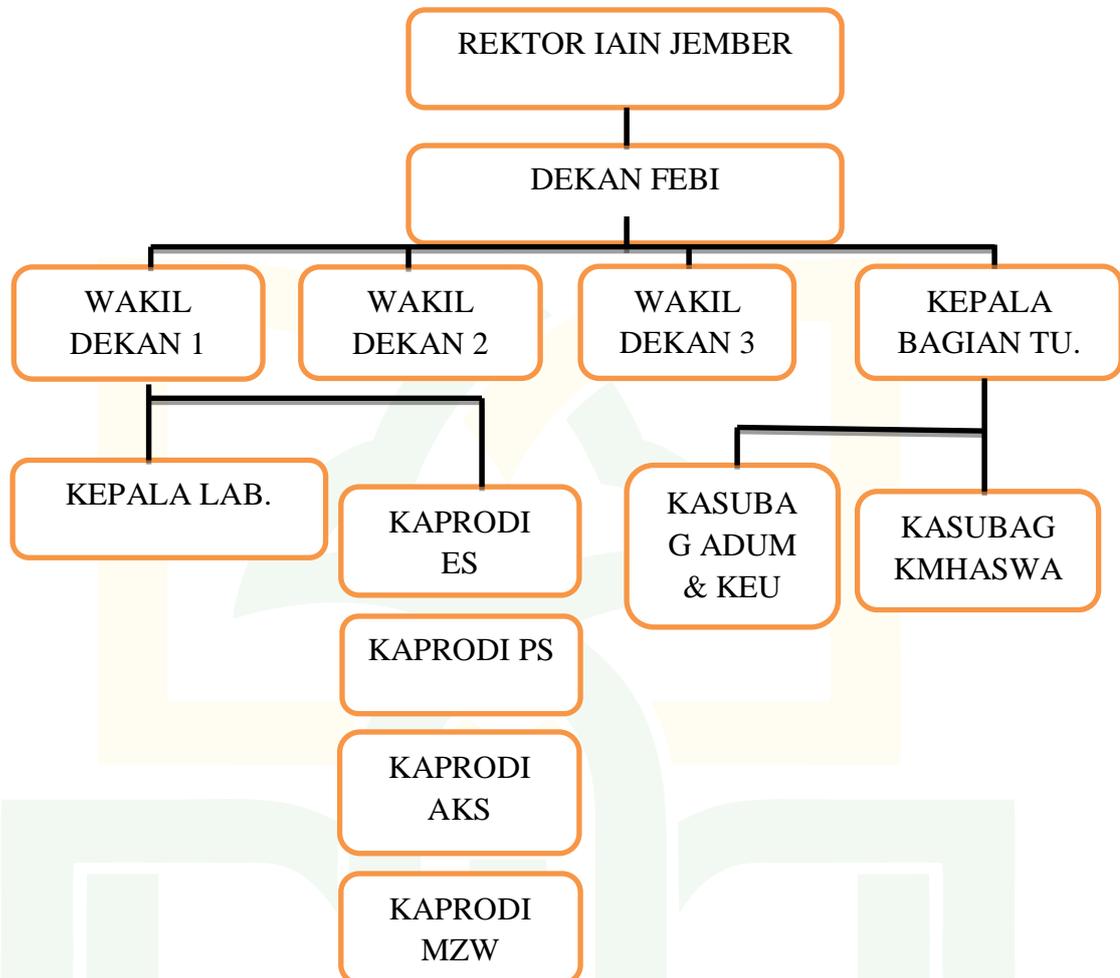
- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu akuntansi syariah
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu akuntansi syariah
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu akuntansi syariah.

Tujuan :

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam nbidang ilmu akuntansi syariah baik dalam tataran teoritis maupun praktis.
- 2) Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan, khususnya di bidang nilmu akuntansi syariah.
- 3) Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang ilmu Akuntansi syariah.
- 4) Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

IAIN JEMBER

e. Struktur Organisasi



Sumber: situs resmi FEBI

3. Universitas Muhammadiyah Jember

a. Sejarah Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi mulai diselenggarakan pada 21 November 1989 dengan SK Pendirian 0744/O/1989.. Program Studi Akuntansi dibawah naungan Fakultas Ekonomi Unversitas Muhammadiyah Jember. Program Studi Akuntansi telah mengemban amanah Catur Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Ilmu

Akuntansi.⁵⁴ Alumni yang bertebaran diberbagai lokus institusi dan profesi merupakan indikator bahwa alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember sangat prestatif dan kompetitif di pasar kerja. Namun demikian, jalan sukses bukanlah jalan yang rata. Seiring visi Program Studi Akuntansi yaitu ” Pada Tahun 2030 Menjadi Pusat Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia Yang Bernafaskan Nilai-Nilai Keislaman”, membutuhkan semangat dan dukungan bulat dari segenap civitas akademika.

Dalam era teknologi, informasi dan komunikasi yang sangat maju saat ini, penggunaan berbagai saluran informasi, termasuk penggunaan jaringan internet sangat penting dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan ke masyarakat luas.⁵⁵ Oleh karena itu, kami menyambut dengan bangga diluncurkannya website Program Studi Akuntansi. Berbagai informasi yang dimuat di dalam website ini dapat digunakan oleh dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, instansi pemerintah, masyarakat luas dan stakeholder terkait lainnya.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi :

Pada Tahun 2030 Menjadi Pusat Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia Yang Bernafaskan Nilai-Nilai Keislaman.

⁵⁴ <http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id/index.php/id/>

⁵⁵ <http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id/index.php/id/>

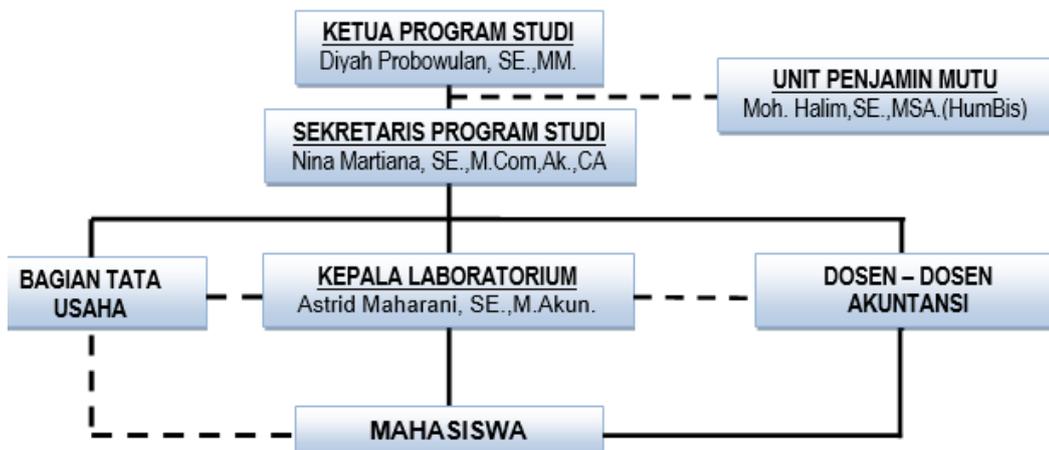
Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 3) Menyelenggarakan kerjasama bidang pendidikan ilmu akuntansi di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 4) Menyelenggarakan Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis bidang ilmu akuntansi.

Tujuan :

- 1) Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat bermutu yang berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 3) Menghasilkan kerjasama bidang ilmu akuntansi di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 4) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkepribadian Islami

c. Struktur Organisasi



Keterangan : — = garis komando
 - - - - - = garis koordinasi

4. STIE Mandala

a. Sejarah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala Jember merupakan perguruan tinggi unggulan yang menghasilkan lulusan yang mampu terjun di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global dan berprestasi. Perguruan tinggi ini berdiri sejak 1978 yang dahulu bernama ABM Mandala, dibawah naungan Yayasan Mandala Jember - Jawa Timur.⁵⁶ STIE Mandala Jember merupakan salah satu kampus unggulan di Jawa Timur dengan 5 Program Studi yaitu S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Keuangan & Perbankan dan S2 Magister Manajemen. Pada tahun 2008 STIE Mandala Jember mendapat tiga anugerah sekaligus, yaitu sebagai 10 Perguruan Tinggi Unggulan di Jawa Timur, berprestasi dalam bidang

⁵⁶ http://www.stie-mandala.ac.id/?page_id=170

Tata Kelola dan berprestasi dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.⁵⁷

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Menjadi program studi akuntansi yang menghasilkan lulusan akuntansi yang profesional dan mempunyai daya saing Nasional dan Internasional.

Misi

- 1) Mengembangkan proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi
- 2) Melaksanakan upaya meningkatkan kemampuan transfer pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Akuntansi melalui pemanfaatan teknologi informasi
- 3) Melaksanakan penelitian dan pengabdian sebagai wujud dari pengimplementasian ilmu akuntansi
- 4) Menjalin kerjasama untuk meningkatkan daya saing prodi
- 5) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- 6) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan akademik

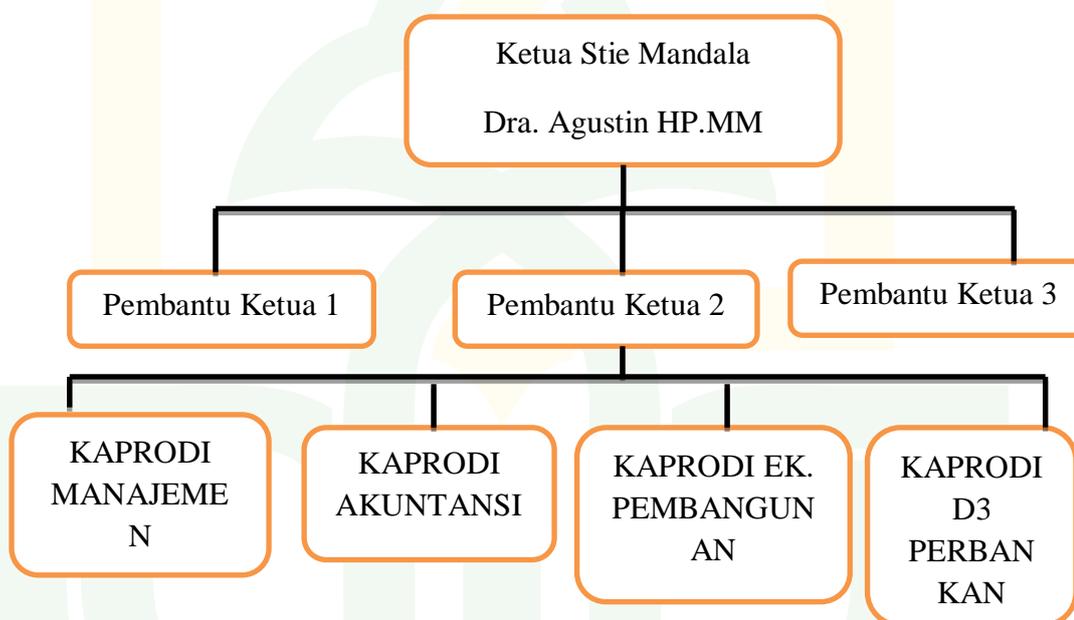
Tujuan

- 1) menghasilkan sarjana akuntansi yang profesional, beretika, dan berintegritas.

⁵⁷ http://www.stie-mandala.ac.id/?page_id=170

- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akuntansi berbasis teknologi informasi dan memiliki daya saing Nasional dan Internasional.
- 3) Menghasilkan lulusan yang menguasai strategi dalam mengaplikasikan keilmuannya melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat

c. Struktur Organisasi



B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan, peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi pada kampus Universitas Jember, IAIN Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, dan STIE Mandala Jember yang terdiri dari 185 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $(N-2)$, $N=25$. Jadi $185-2=183$ dengan α (alpha) 5% didapat dari $r_{tabel} = 0.1447$. jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir soal pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas menggunakan korelasi dengan bantuan *SPSS Statistics* versi 20. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Persepsi Akuntan Pendidik

No	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	Persepsi Akuntan Pendidik Karakteristik (X1)	X1.1	0,05	0,1447	0,1863	Valid
		X1.2	0,05	0,1447	0,4579	Valid
		X1.3	0,05	0,1447	0,4559	Valid
		X1.4	0,05	0,1447	0,4719	Valid
		X1.5	0,05	0,1447	0,5595	Valid
		X1.6	0,05	0,1447	0,6894	Valid
		X1.7	0,05	0,1447	0,5380	Valid
		X1.8	0,05	0,1447	0,6684	Valid
2	Persepsi Akuntan Pendidik Kepribadian (X2)	X2.1	0,05	0,1447	0,6063	Valid
		X2.2	0,05	0,1447	0,7872	Valid
		X2.3	0,05	0,1447	0,6056	Valid
		X2.4	0,05	0,1447	0,4164	Valid
		X2.5	0,05	0,1447	0,6938	Valid
		X2.6	0,05	0,1447	0,6630	Valid
		X2.7	0,05	0,1447	0,4305	Valid
		X2.8	0,05	0,1447	0,7818	Valid
3	Persepsi Akuntan Pendidik Pengalaman dan Latar Belakang (X3)	X3.1	0,05	0,1447	0,6116	Valid
		X3.2	0,05	0,1447	0,6754	Valid
		X3.3	0,05	0,1447	0,6351	Valid
		X3.4	0,05	0,1447	0,6420	Valid
		X3.5	0,05	0,1447	0,6474	Valid
		X3.6	0,05	0,1447	0,5633	Valid
		X3.7	0,05	0,1447	0,5162	Valid
		X3.8	0,05	0,1447	0,5543	Valid
4	Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,05	0,1447	0,6538	Valid
		Y.2	0,05	0,1447	0,7900	Valid
		Y.3	0,05	0,1447	0,6044	Valid

	Y.4	0,05	0,1447	0,4061	Valid
	Y.5	0,05	0,1447	0,6928	Valid
	Y.6	0,05	0,1447	0,6772	Valid
	Y.7	0,05	0,1447	0,4460	Valid
	Y.8	0,05	0,1447	0,7838	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid karena $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa Akuntansi

No	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Karakteristik (X1)	X1.1	0,05	0,1447	0,3386	Valid
		X1.2	0,05	0,1447	0,4367	Valid
		X1.3	0,05	0,1447	0,7350	Valid
		X1.4	0,05	0,1447	0,3480	Valid
		X1.5	0,05	0,1447	0,4275	Valid
		X1.6	0,05	0,1447	0,7450	Valid
		X1.7	0,05	0,1447	0,4275	Valid
		X1.8	0,05	0,1447	0,7434	Valid
2	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kepribadian (X2)	X2.1	0,05	0,1447	0,3811	Valid
		X2.2	0,05	0,1447	0,7164	Valid
		X2.3	0,05	0,1447	0,3811	Valid
		X2.4	0,05	0,1447	0,5782	Valid
		X2.5	0,05	0,1447	0,3740	Valid
		X2.6	0,05	0,1447	0,7284	Valid
		X2.7	0,05	0,1447	0,5782	Valid
		X2.8	0,05	0,1447	0,7284	Valid
3	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Pengalaman dan Latar Belakang (X3)	X3.1	0,05	0,1447	0,5793	Valid
		X3.2	0,05	0,1447	0,7246	Valid
		X3.3	0,05	0,1447	0,5616	Valid
		X3.4	0,05	0,1447	0,7204	Valid
		X3.5	0,05	0,1447	0,5525	Valid
		X3.6	0,05	0,1447	0,5633	Valid
		X3.7	0,05	0,1447	0,5616	Valid
		X3.8	0,05	0,1447	0,7246	Valid
4	Penyajian Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,05	0,1447	0,3826	Valid
		Y.2	0,05	0,1447	0,7146	Valid
		Y.3	0,05	0,1447	0,3826	Valid
		Y.4	0,05	0,1447	0,5798	Valid
		Y.5	0,05	0,1447	0,3826	Valid
		Y.6	0,05	0,1447	0,7265	Valid

	Y.7	0,05	0,1447	0,5798	Valid
	Y.8	0,05	0,1447	0,7265	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid karena $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat ukur untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reliabel dan sebaliknya.⁵⁸ Uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS Statistics* versi 20. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Pengujian Reliabilitas Persepsi Akuntan Pendidik

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standarisasi	Keterangan
1	Karakteristik (X1)	0,816	0,60	Reliabel
2	Kepribadian (X2)	0,802	0,60	Reliabel
3	Pengalaman dan Latar Belakang (X3)	0,878	0,60	Reliabel
4	Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y)	0,898	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.4
Pengujian Reliabilitas Persepsi Mahasiswa Akuntansi

⁵⁸ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192.

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standarisasi	Keterangan
1	Karakteristik (X1)	0,987	0,60	Reliabel
2	Kepribadian (X2)	0,907	0,60	Reliabel
3	Pengalaman dan Latar Belakang (X3)	0,965	0,60	Reliabel
4	Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y)	0,923	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel tersebut adalah reliabel.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Tujuan penggunaannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistic deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah di pahami dan diinterpretasikan yang menyajikan rigkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik. Berikut hasil uji statistik deskriptif dengan data menggunakan spss:

Tabel 3.5
Uji statistik deskriptif Persepsi Akuntan Pendidik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Karakteristik	40	16	23	40	1685	29,85	,247	1,632	12,284	-,269	,209	,120	,306
Kepribadian	40	16	24	39	1767	30,72	,543	2,502	15,703	-,342	,209	-,262	,306
Pengaman dan Latar belakang	40	16	24	40	1765	30,75	,523	2,703	13,754	-,208	,209	-,159	,306
Kualitas Penyajian Laporan Keuangan	40	16	24	40	1723	30,66	,432	2,804	14,567	-,106	,209	-,358	,306
Valid N (listwise)	40												

Tabel 3.6
Uji statistik deskriptif Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Karakteristik	124	16	24	40	32,77	,322	3,589	12,880	-,312	,217	-,519	,431
Kepribadian	124	17	23	40	33,81	,326	3,635	13,214	-,667	,217	,205	,431
Pengalaman dan Latar Belakang	124	16	24	40	33,63	,334	3,723	13,861	-,268	,217	-,524	,431
Kualitas Penyajian Laporan Keuangan	124	17	23	40	33,81	,326	3,635	13,214	-,667	,217	,205	,431
Valid N (listwise)	124											

IAIN JEMBER

Dari tabel diatas dapat dapat dilihat bahwa pada variabel pesepsi yaitu Karakteristik (X1) memiliki nilai minimum sebesar 23, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan *standart deviasion* sebesar 2,432. Pada Kepribadian (X2) memiliki nilai minimum sebesar 24, sedangkan nilai maksimum sebesar 39, dan *standart deviasion* sebesar 3,112. Pada Pegalaman dan Latar Belakang (X3) memiliki nilai minimum sebesar 24, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan *standart deviasion* sebesar 3,103.

Persepsi mahasiswa akuntansi sendiri Karakteristik (X1) memiliki nilai minimum sebesar 24, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan *standart deviasion* sebesar 3,589. Pada Kepribadian (X2) memiliki nilai minimum sebesar 24, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan *standart deviasion* sebesar 3,635. Pada Pegalaman dan Latar Belakang (X3) memiliki nilai minimum sebesar 24, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan *standart deviasion* sebesar 3,723.

Pada variabel kualitas penyajian laporan keuangan Akuntan Pendidik memiliki nilai minimum sebesar 23, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan *standart deviasion* sebesar 3,635. Sedangkan pada mahasiswa akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 23, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan *standart deviasion* sebesar 3,635.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus bebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, autokorelasi, dan heterokdastisitas.

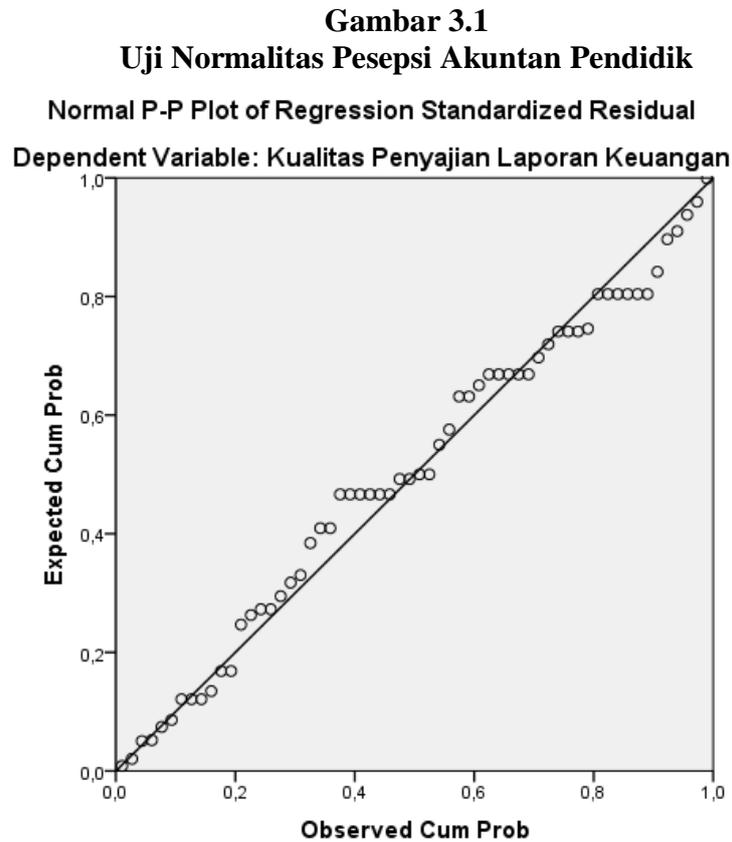
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat didektesi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal.⁵⁹

Berikut hasil normalitas menggunakan data dengan menggunakan SPSS:

IAIN JEMBER

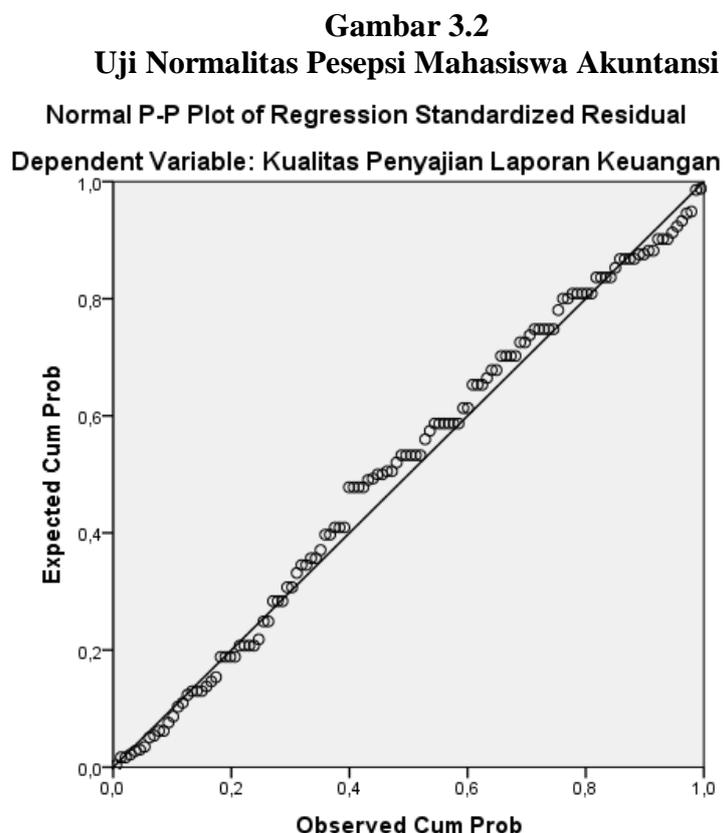
⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011), 60.



Sumber : data diolah (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas pada grafik probability plot bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar pada garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bersifat normal.

IAIN JEMBER



Sumber : data diolah (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas pada grafik probability plot bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar pada garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bersifat normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada kolerasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya, dalam model regresi linear. Cara yang sering digunakan dalam auto kolerasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson adalah sebuah test yang digunakan untuk

mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (*prediction error*) dari sebuah analisis regresi. Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai d_w (dubin-watson) dengan d_L (batas bawah dubin-watson) dan d_u (batas atas durbin-watson) sebagai berikut.⁶⁰

- ii. $D_u < d_w < 4-d_u$, artinya tidak terjadi autokorelasi
- iii. $D_w < d_L$ atau $d_w > 4-d_L$, artinya terjadi autokorelasi
- iv. $D_L < d_w < d_u$ atau $4-d_u < d_w < 4-d_L$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

Berikut adalah pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS;

Tabel 3.7
Uji Autokorelasi Persepsi Akuntan Pendidik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,760 ^a	,576	,545	1,769	1,990

a. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

b. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Sumber : data diolah (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas dapat dinyatakan bahwa terjadinya autokorelasi pada nilai residual dari sebuah regresi atau bias disebut dengan DW (Dubin-Watson) sebesar 1,990. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan

⁶⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013), 31.

jumlah sampel 184, maka nilai du (batas atas DW) sebesar 1,7478, karena nilai DW berada diantara $Du < dw < 4-du$ atau bias dinyatakan dengan $1,7478 < 1,990 < 4- 1,7478$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.8
Uji Autokorelasi Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 ^a	,724	,717	1,933	2,057

a. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

b. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas dapat dinyatakan bahwa terjadinya autokorelasi pada nilai residual dari sebuah regresi atau bias disebut dengan DW (Dubin-Watson) sebesar 2,057. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan jumlah sampel 124, maka nilai du (batas atas DW) sebesar 1,7478, karena nilai DW berada diantara $Du < dw < 4-du$ atau bias dinyatakan dengan $1,7478 < 2,057 < 4- 1,7478$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya model regresi dalam penelitian ini terjadi autokorelasi.

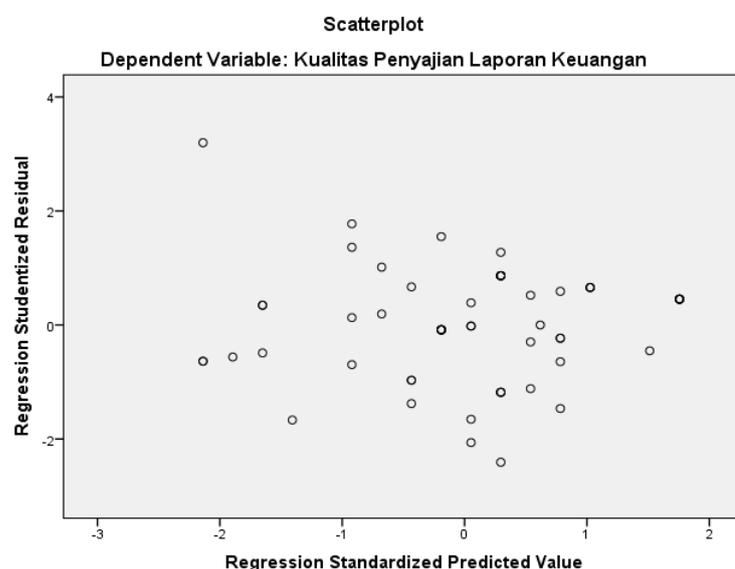
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka kondisi ini disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss:

Gambar 3.3
Uji Heteroskedastisitas Persepsi Akuntan Pendidik

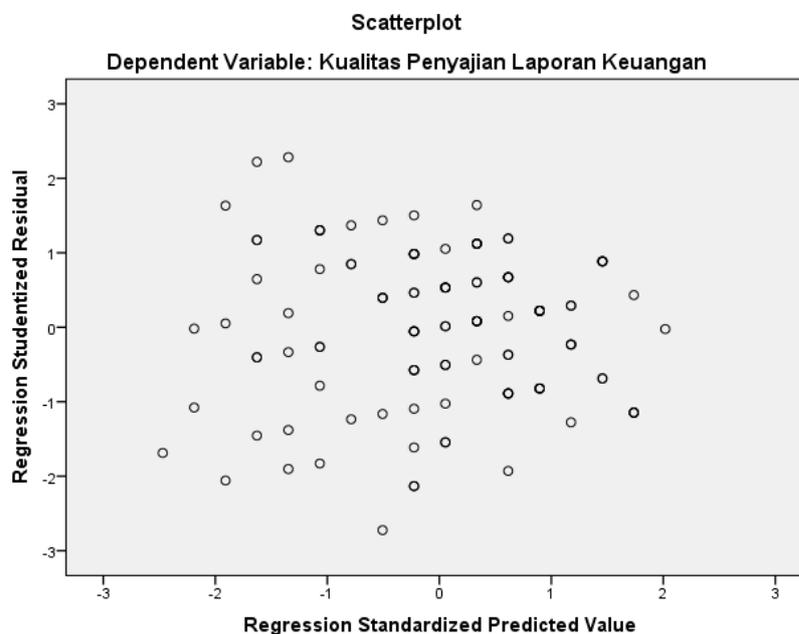


Sumber : data diolah (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara rata dan titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶¹ Ibid, 56.

Gambar 3.4
Uji Heteroskedastisitas Persepsi Mahasiswa Akuntansi



Sumber : data diolah (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara rata dan titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Model regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memiliki asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik baik multikolinieritas dan heterokedasitas.

Maka persamaan regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

α = Konstanta

β = *Slope* atau Koefisien Regresi

X₁ = Karakteristik

X₂ = Kepribadian

X₃ = Pengalaman dan Latar belakang Pendidikan

e = *error*

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

Tabel 3.9
Persamaan Linear Regresi Berganda Persepsi Akuntan Pendidik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,348	3,592		2,434	,154
1 Karakteristik	,607	,801	,759	1,258	,243
Kepribadian	,378	,523	,373	,647	,608
Pengalaman dan Latar Belakang	,543	,412	,337	1,173	,473

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Sumber : data diolah (terlampir)

Persamaan regresi dapat dilihat dari hasil tabel diatas. Pada tabel coefficients yang dibaca ialah nilai dalam colom B , baris pertama

menunjukkan konstanta variabel independent. Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,348 + 607 (X_1) + 378 (X_2) + 543 (X_3) + e$$

Hasil dari persamaan regresi sederhana diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,348 menyatakan bahwa persepsi akuntan pendidik konstan (tetap), maka nilai penyajian laporan keuangan sebesar 4,348.
- b. Koefisien X_1 sebesar 607, X_2 sebesar 378, dan X_3 sebesar 543 menyatakan bahwa jika persepsi akuntan pendidik naik satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada penyajian laporan keuangan sebesar 607, 378, 543 satu satuan. Sebaliknya setiap satu satuan unit variabel persepsi akuntan pendidik maka akan menurunkan variabel penyajian laporan keuangan sebesar 607, 378, dan 543 satu satuan. Nilai koefisien positif (X_1) 607 menunjukkan persepsi akuntan pendidik terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh positif. Nilai koefisien positif (X_2) 378 menunjukkan persepsi akuntan pendidik terhadap penyajian laporan keuangan berpengaruh negatif. Nilai koefisien positif (X_3) 543 menunjukkan persepsi akuntan pendidik terhadap kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh positif.

Tabel 3.10
Persamaan Linear Regresi Berganda Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,349	1,615		3,313	,001
1 Karakteristik	1,682	,978	1,652	1,720	,088
Kepribadian	-,171	,324	-,171	-,529	,598
Pengalaman dan Latar Belakang	-,643	1,023	-,635	-,629	,531

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan
 Sumber : data diolah (terlampir)

Hasil dari persamaan regresi sederhana diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,349 + 1,682 (X_1) + -171 (X_2) + -643 (X_3) + e$$

- Nilai konstanta sebesar 5,349 menyatakan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi konstan (tetap), maka nilai penyajian laporan keuangan sebesar 5,349.
- Koefisien X_1 sebesar 1,682, X_2 sebesar -171, X_3 sebesar -643 menyatakan bahwa jika persepsi mahasiswa akuntansi naik satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada penyajian laporan keuangan sebesar 1,682, -171, dan -643 satu satuan. Sebaliknya setiap satu satuan unit variabel persepsi mahasiswa akuntansi maka akan menurunkan variabel kualitas penyajian laporan keuangan sebesar satu satuan. Nilai koefisien positif X_1 1,682 menunjukkan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan berpengaruh positif.

Nilai koefisien positif X2 -171 menunjukkan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan berpengaruh positif. Nilai koefisien positif X3 -643 menunjukkan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan berpengaruh positif.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependent.⁶² Berikut adalah hasil uji t menggunakan SPSS

Tabel 3.11
Uji t Persepsi Akuntan Pendidik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,348	3,592		2,434	,154
1 Karakteristik	,607	,801	,759	1,258	,243
Kepribadian	,378	,523	,373	,647	,608
Pengalaman dan Latar Belakang	,543	,412	,337	1,173	,473

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan
Sumber : data diolah (terlampir)

Berdasarkan uji t diatas dapat dijelaskan bahwasannya nilai signifikansi yang dihasilkan untuk persepsi akuntan pendidik pada Karakteristik (X1) sebesar 0,273. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi akuntan pendidik tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian

⁶² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013), 250.

laporan keuangan. Sedangkan pada Kepribadian (X2) sebesar 0,657. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi akuntan pendidik tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Serta Pengalaman dan Latar Belakang (X3) sebesar 0,279. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi akuntan pendidik tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01.

Tabel 3.12
Uji t Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,349	1,615		3,313	,001
1 Karakteristik	1,682	,978	1,652	1,720	,088
Kepribadian	-,171	,324	-,171	-,529	,598
Pengalaman dan Latar Belakang	-,643	1,023	-,635	-,629	,531

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (terlampir)

Berdasarkan uji t diatas dapat dijelaskan bahwasannya nilai signifikansi yang dihasilkan untuk persepsi mahasiswa akuntansi ialah Karakteristik (X1) sebesar 0,08. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi akuntan pendidik tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian

laporan keuangan. Sedangkan pada Kepribadian (X2) sebesar 0,598. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi akuntan pendidik tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Serta Pengalaman dan Latar Belakang (X3) sebesar 0,531. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi akuntan pendidik tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.01.

5. Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji signifikan pengaruh bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Karakteristik (X1), Kepribadian (X2), dan Pengalaman & latar belakang pendidikan (X3) dimana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Penyajian Laporan Keuangan (Y). Berikut perhitungan berdasarkan *spss*.

Tabel 3.12
Uji f Persepsi Akuntan Pendidik

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	602,937	4	133,807	39,520	,000 ^b
Residual	241,833	57	5,998		
Total	2031,732	58			

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

Sumber: data diolah terlampir

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 38,414 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ ($38,414 > 2,77$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang meliputi Karakteristik (X1), Kepribadian (X2), dan Pengalaman & latar belakang (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan.

Tabel 3.13
Uji f Persepsi Mahasiswa Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1176,800	3	392,267	104,941	,000 ^b
Residual	448,555	120	3,738		
Total	1625,355	123			

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 104,941 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ ($104,941 > 2,77$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang meliputi Karakteristik (X1), Kepribadian (X2), dan Pengalaman & latar belakang (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.⁶³ Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu, koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Uji Koefisien Determinasi Persepsi Akuntan Pendidik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,563	,753	3,261

a. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

Sumber : data diolah (terlampir)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* adalah 0,753. Hal ini dapat diartikan penyajian laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas atau *independent* yaitu persepsi akuntan pendidik (X) dengan nilai sebesar 75,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 75,3\% = 24,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

⁶³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro 2013), 259.

Tabel 3.15
Uji koefisien Determinasi Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,717	1,933

a. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

Sumber: data diolah (terlampir)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* adalah 0,717. Hal ini dapat diartikan penyajian laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas atau *independent* yaitu persepsi mahasiswa akuntansi (X) dengan nilai sebesar 71,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 71,7\% = 28,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

IAIN JEMBER

D. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Uji t

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa persepsi akuntan pendidik berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no.01. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan spss yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel persepsi akuntan pendidik, karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka H_a yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 01 pada se-Kabupaten Jember diterima dan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 01 pada se-Kabupaten Jember ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi yang telah diuraikan diatas diartikan bahwa persepsi akuntan pendidik hasil uji t disini berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 01 pada se-Kabupaten jember. Selain itu semua pernyataan yang di sebarakan dalam bentuk kuesioner baik dari X1 Karakteristik dan X3 Pengalaman Dan Latar Belakang semuanya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no.01. Kecuali X2 Kepribadian yang berpengaruh negatif karena berdasarkan teori perilaku organisasi

kepribadian seseorang yang terdiri dari watak, sifat, kebiasaan dan karakter tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap objek yang di persepsikan.⁶⁴

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh positif signifikansi terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no.01. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan spss yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel persepsi mahasiswa akuntansi, karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka H_a yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 01 pada se-Kabupaten Jember diterima dan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 01 pada se-Kabupaten Jember ditolak.

Berdasarkan semua pernyataan yang di sebarakan dalam bentuk kuesioner baik dari X1 Karakteristik, X2 Kepribadian, dan X3 Pengalaman dan Latar Belakang semuanya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01.

⁶⁴ Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta : Salemba Empat 2008), 228.

2. Pengaruh Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Uji f

Berdasarkan uji f dapat dilihat bahwa secara bersama-sama persepsi akuntan pendidik yang terdiri dari Karakteristik (X1), Kepribadian (X2), dan Pengalaman & latar belakang (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Karena berdasarkan teori perilaku organisasi dalam bukunya Robbins ketiga variabel tersebut akan berpengaruh secara bersama-sama dan itu sudah sesuai.

Berdasarkan uji f dapat dilihat bahwa secara bersama-sama persepsi Mahasiswa Akuntansi yang terdiri dari Karakteristik (X1), Kepribadian (X2), dan Pengalaman & latar belakang (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi se-Kabupaten Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen persepsi Akuntan Pendidik

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$. Maka H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya, persepsi akuntan pendidik yang terdiri dari Karakteristik (X1), Kepribadian (X2) dan Pengalaman & Latar Belakang Pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no.01

2. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen persepsi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$. Maka H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya, persepsi Mahasiswa Akuntansi yang terdiri dari Karakteristik (X1), Kepribadian (X2) dan Pengalaman & Latar Belakang Pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK no.01.

B. Saran-saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi implikasi diberbagai bidang, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi perlu memperhatikan apa saja yang menjadi pedoman dalam penyajian laporan keuangan. Karena Penyajian Laporan Keuangan yang baik harus sesuai dengan karakteristik dalam penyajian laporan keuangan itu sendiri⁶⁵

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dimanfaatkan dengan baik sebagai rujukan dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi yang diperlukan untuk mengetahui persepsi tersebut sesuai dengan berkembangnya PSAK.

⁶⁵ Wiratna Sujarweni, *Aanalisis Laporan Keuangan* (Pustaka Baru Press: Yogyakarta 2017), 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arsyiati. 2008. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penegndalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah*. Skripsi.
- Fikri Dkk. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Informasi Laporan Keuangan*. Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan penerbit universitas dipenogoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan penerbit universitas dipenogoro
- Indrianto dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Bisnis*. Yogyakarta.BPFE
- Indriasari Dkk. 2008. *Pengaruh Kapasitas Suber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Keuangan Daerah*. Skripsi.
- Moleong dan Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nordiawan. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Robbins. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Supomo Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. BPFE
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Susilowati, Lantip. 2012. *Pengantar Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa*. Yogyakarta. Teras.
- Tanjung, Abdul Hafis. 2012. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua*. Bandung. Alfabeta.
- Tim penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Winardi, J. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta. Predana Media Group.
- Yuliani, Dkk. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Jamak*. Jakarta. Indeks.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Zainuri

NIM : E20153018

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Institut agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO. 01" adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 08 Oktober 2019
Saya yang menyatakan,



Mohammad Zainuri
NIM. E20153018



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Matarum No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
 Website : WWW.iain-jember.ac.id - e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-352/In.20/7.a/PP.00.9/ /2019
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri
 Jember
 di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

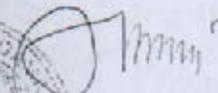
Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Mohammad Zainuri
 NIM : E20153018
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah
 No Telpon : 082337978703
 Dosen Pembimbing : Nur Hidayat, SE., M.M.
 NIP : 201603132
 Judul Penelitian : Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 01.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 10 Juli 2019
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
 NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
LEMBAR DISPOSISI

S BERKAS

KODE:

Tgl / Nomor : 12 Juli 2019 / 4008 / UN.25.1.4 / PM / 2019
 : Waduk 1 UNEJ
 : Perizinan penelitian
 Tanggal : 16 Juli 2019

Segera Amat Segera

POSISI:	DITERUSKAN KEPADA:
Harap dipenuhi/diselesaikan	<input type="checkbox"/> Rektor
Minta Pertimbangan/Persetujuan	<input type="checkbox"/> Wakil Rektor I <input type="checkbox"/> Wakil rektor II <input type="checkbox"/> Wakil Rektor III <input type="checkbox"/>
Dicari Personalia yang tepat	<input type="checkbox"/> Dekan
Dibuat surat tugas/izin untuk Ybs.	<input checked="" type="checkbox"/> Wakil Dekan I <input checked="" type="checkbox"/> Wakil Dekan II <input type="checkbox"/> Wakil Dekan III <input type="checkbox"/>
Dipelajari	<input type="checkbox"/> Ketua Jurusan
Disebarluaskan	<input type="checkbox"/> Sekretaris Jurusan
Dipantau/Ikuti perkembangan	<input type="checkbox"/> Ketua Laboratorium
Dicatat/diarsip	<input type="checkbox"/> Kepala Program Studi Perbankan Syariah
Dibuat surat	<input type="checkbox"/> Kepala Program Studi Ekonomi Syariah
D disampaikan kpd yg bersangkutan	<input type="checkbox"/> Kepala Program Studi Akuntansi Syariah
	<input checked="" type="checkbox"/> Kabag Administrasi
	<input type="checkbox"/> Kasubag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
	<input type="checkbox"/> Kasubag Administrasi Umum dan Keuangan

CATATAN	PARAF / TANGGAL
: Waduk 1 Di Arsip 2 16/7/19	
: Di pelajari	
:	
:	
:	
:	

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 8 Agustus 2019	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi kepada Bagian Pengarsipan Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember	
2.	Senin, 12 Agustus 2019	Diterima penelitian	
3.	Senin, 19 Agustus 2019	Menyebarkan kuesioner atau angket penelitian Kepada Dosen dan Mahasiswa Akuntansi tahun 2015	
4.	Selasa, 17 September 2019	Mengambil kuesioner atau angket penelitian yang sudah diisi responden	
5.	Selasa, 1 Oktober 2019	Pengambilan surat izin selesai melakukan penelitian di Universitas Jember	

Mengetahui,

Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



Dr. Zamuri, M.Si.
NIP. 196403251989021001

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 01	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik 2. Kepribadian 3. Pengalaman dan Latar Belakang Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Emosi 3. Kepercayaan 4. Kebiasaan dan Kemauan 1. Watak 2. Sifat 3. Kebiasaan 4. Karakter 1. Motivasi 2. Prestasi 3. Karir 4. Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepustakaan (skripsi, jurnal, buku, dll) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: 3. Teknik Pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 4. Subjek Penelitian: Data Primer 5. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kuesioner 6. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Statistik Deskriptif b. Regresi Linear Berganda 7. Teknik Uji Validasi <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Hipotesis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah persepsi akuntan pendidik berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01? 2. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01?

KUESIONER PENELITIAN

Saya **MOHAMMAD ZAINURI** mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember program studi Akuntansi Syariah ingin melakukan penelitian pada skripsi saya dengan judul “**Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.01**” se-Kabupaten Jember.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan :

Jenis kelamin :

Asal Instansi :

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk pernyataan di bawah ini, berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban (STS/TS/N/S/SS) yang sesuai dengan pilihan saudara

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kemalasan penentu kecerdasan seseorang				√	

Artinya:

Saudara setuju bahwa kemalasan sebagai penentu kecerdasan seseorang.

1. Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi

a. Karakteristik (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sikap setiap individu berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
2	Emosi seseorang berpengaruh terhadap penyajian seseorang					
3	Perilaku seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
4	Kepercayaan seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
5	Kemauan seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
6	Kebiasaan seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
7	Tindakan seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
8	Kesadaran seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					

b. Kepribadian (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Watak seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
2	Sifat seseorang berpengaruh terhadap penyajian seseorang					
3	Respon seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
4	Kebiasaan seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
5	Tindakan seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
6	Tingkah laku seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
7	Karakter seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
8	Kekonsistenan seseorang berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan					

c. Pengalaman dan latar belakang pendidikan (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Motivasi seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
2	Perbuatan seseorang berpengaruh terhadap penyajian seseorang					
3	Kemampuan intelektual seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
4	Prestasi seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
5	Ketahanan diri seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
6	Karir seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
7	Pekerjaan seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					
8	Kecerdasan spiritual seseorang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan					

2. Penyajian Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam membuat penyajian laporan keuangan yang berkualitas harus mudah dipahami					
2.	Penyajian laporan keuangan yang berkualitas ialah relevan (apa adanya/ sebenarnya)					
3.	Penyajian laporan keuangan tergantung pada keandalan suatu informasi (tidak rekayasa)					
4.	Penyajian laporan keuangan yang baik harus dapat diperbandingkan baik antar periode maupun antar perusahaan					
5.	Penyajian laporan keuangan yang baik harus pada akhir periode					
6.	Penyajian laporan keuangan yang berkualitas harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan					
7.	Laporan keuangan yang berkualitas harus sesuai dengan SAK					
8.	Isi laporan keuangan yang disajikan harus lengkap danurut					

Hasil Uji statistik deskriptif akuntan pendidik

Descriptive Statistics

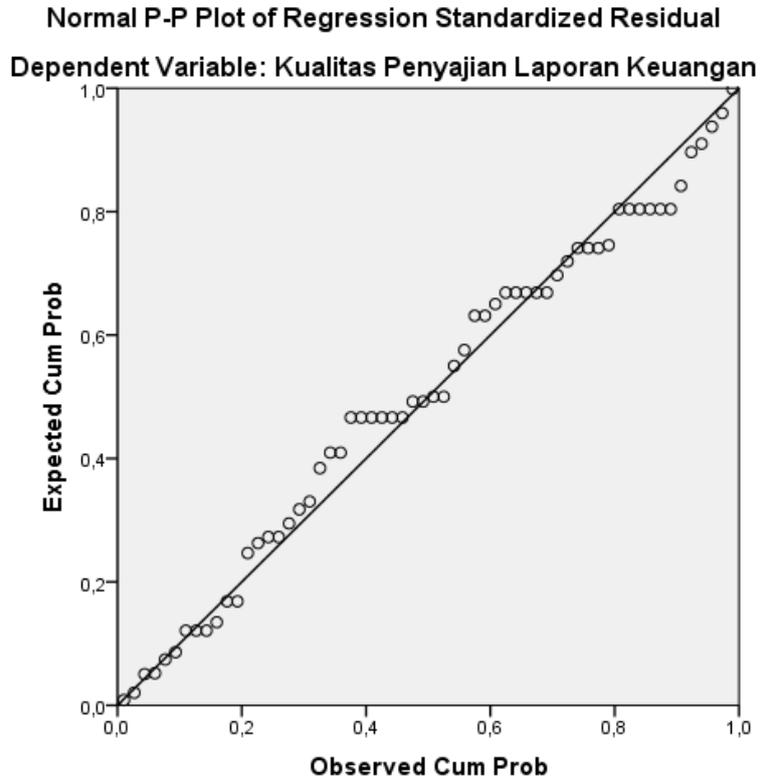
	N	Rang e	Minim um	Maxi mum	Sum	Mean		Std. Deviation	Varia nce	Skewness		Kurtosis	
	Statis tic	Statis tic	Statist ic	Statist ic	Statis tic	Statis tic	Std. Error	Statistic	Statis tic	Statis tic	Std. Error	Statis tic	Std. Error
Karakteristik	60	16	23	39	1905	31,75	,454	3,521	12,39 4	-,277	,309	,290	,608
Kepribadian	60	16	24	40	1969	32,82	,545	4,221	17,81 3	-,227	,309	-,477	,608
Pengaman dan Latar belakang Kualitas	60	16	24	40	1969	32,82	,530	4,107	16,86 4	-,365	,309	-,069	,608
Penyajian Laporan Keuangan	60	16	24	40	1972	32,87	,543	4,204	17,67 7	-,262	,309	-,427	,608
Valid N (listwise)	60												

Hasil Uji statistik deskriptif mahasiswa akuntansi

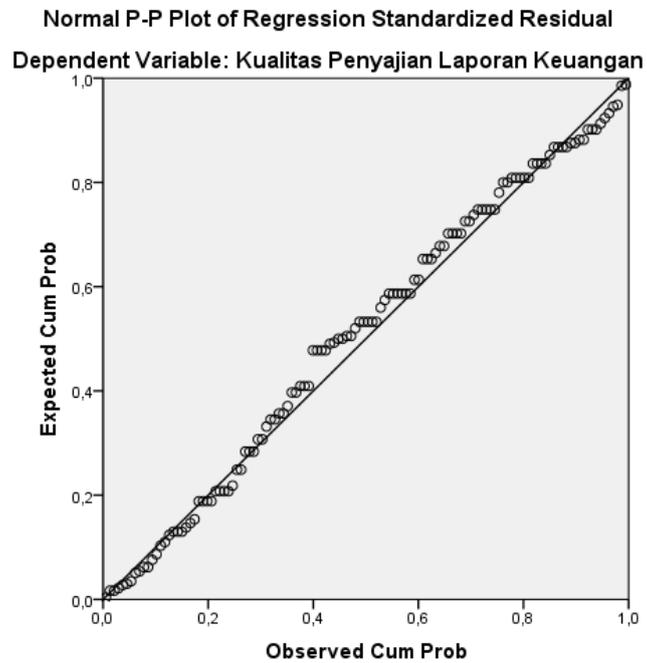
Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Mean		Std. Deviation	Varian ce	Skewness		Kurtosis	
	Statist ic	Statist ic	Statisti c	Statisti c	Statist ic	Std. Error	Statistic	Statist ic	Statist ic	Std. Error	Statist ic	Std. Error
Karakteristik	124	16	24	40	32,77	,322	3,589	12,88 0	-,312	,217	-,519	,431
Kepribadian	124	17	23	40	33,81	,326	3,635	13,21 4	-,667	,217	,205	,431
Pengalaman dan Latar Belakang Kualitas	124	16	24	40	33,63	,334	3,723	13,86 1	-,268	,217	-,524	,431
Penyajian Laporan Keuangan	124	17	23	40	33,81	,326	3,635	13,21 4	-,667	,217	,205	,431
Valid N (listwise)	124											

Uji Normalitas Akuntan pendidik



Uji Normalitas Akuntan pendidik



Hasil Uji Autokorelasi Akuntan Pendidik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,760 ^a	,576	,545	1,769	1,990

a. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

b. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Hasil Uji Autokorelasi Mahasiswa Akuntansi

Model Summary^b

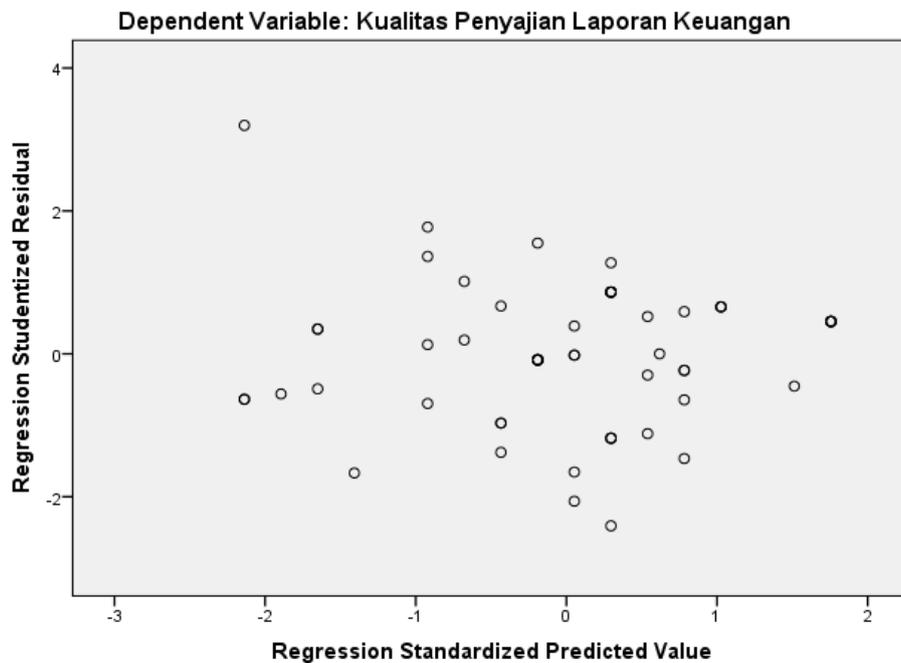
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 ^a	,724	,717	1,933	2,057

a. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

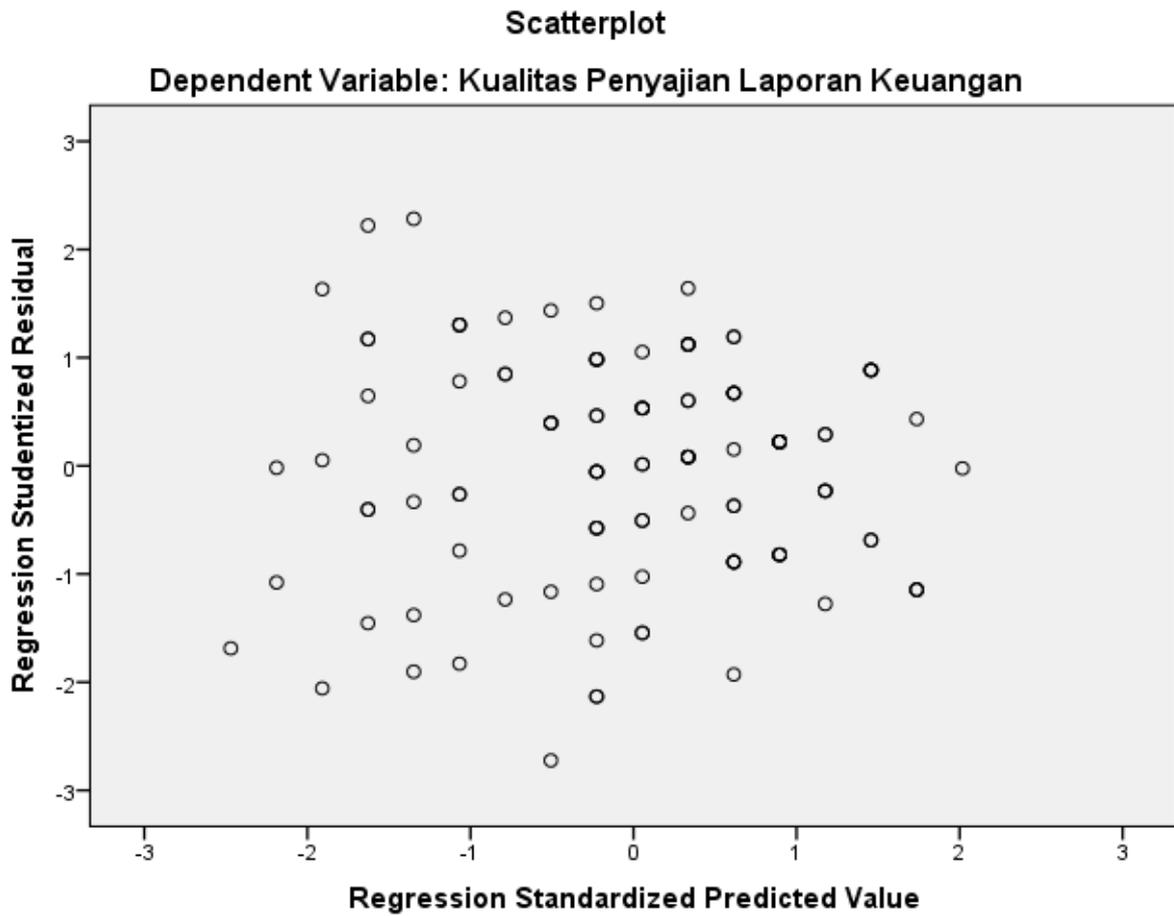
b. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Hasil Uji Heteroskedastisitas Akuntan Pendidik

Scatterplot



Hasil Uji Heteroskedastisitas Mahasiswa Akuntansi



Regresi Berganda Akuntan Pendidik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,348	3,592		2,434	,154
1 Karakteristik	,607	,801	,759	1,258	,243
Kepribadian	,378	,523	,373	,647	,608
Pengalaman dan Latar Belakang	,543	,412	,337	1,173	,473

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Regresi Berganda Mahasiswa Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,349	1,615		3,313	,001
1 Karakteristik	1,682	,978	1,652	1,720	,088
Kepribadian	-,171	,324	-,171	-,529	,598
Pengalaman dan Latar Belakang	-,643	1,023	-,635	-,629	,531

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Hasil Uji t Akuntan Pendidik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,348	3,592		2,434	,154
1 Karakteristik	,607	,801	,759	1,258	,243
Kepribadian	,378	,523	,373	,647	,608
Pengalaman dan Latar Belakang	,543	,412	,337	1,173	,473

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Hasil Uji t Mahasiswa Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,349	1,615		3,313	,001
1 Karakteristik	1,682	,978	1,652	1,720	,088
Kepribadian	-,171	,324	-,171	-,529	,598
Pengalaman dan Latar Belakang	-,643	1,023	-,635	-,629	,531

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Hasil Uji f Akuntan Pendidik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	602,937	4	133,807	39,520	,000 ^b
Residual	241,833	57	5,998		
Total	2031,732	58			

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik

Hasil Uji f Mahasiswa Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1176,800	3	392,267	104,941	,000 ^b
Residual	448,555	120	3,738		
Total	1625,355	123			

a. Dependent Variable: Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman dan Latar Belakang, Kepribadian, Karakteristik



BIODATA PENULIS



Nama : Mohammad Zainuri
NIM : E20153018
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 12 November 1996
Alamat : Desa Tenggir Barat RT. 02 RW 10
Kec. Panji
Kab. Stubondo
Email : Zainuria717@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Riwayat pendidikan:

- SDN 01 OLEAN
- SMPN 3 SITUBONDO
- MAN 2 SITUBONDO
- IAIN Jember 2015- 2019